

TEKS EKSPLANASI

Nama:

Kelas:

Tolong Kebakaran Hutan!



KATA PENGANTAR

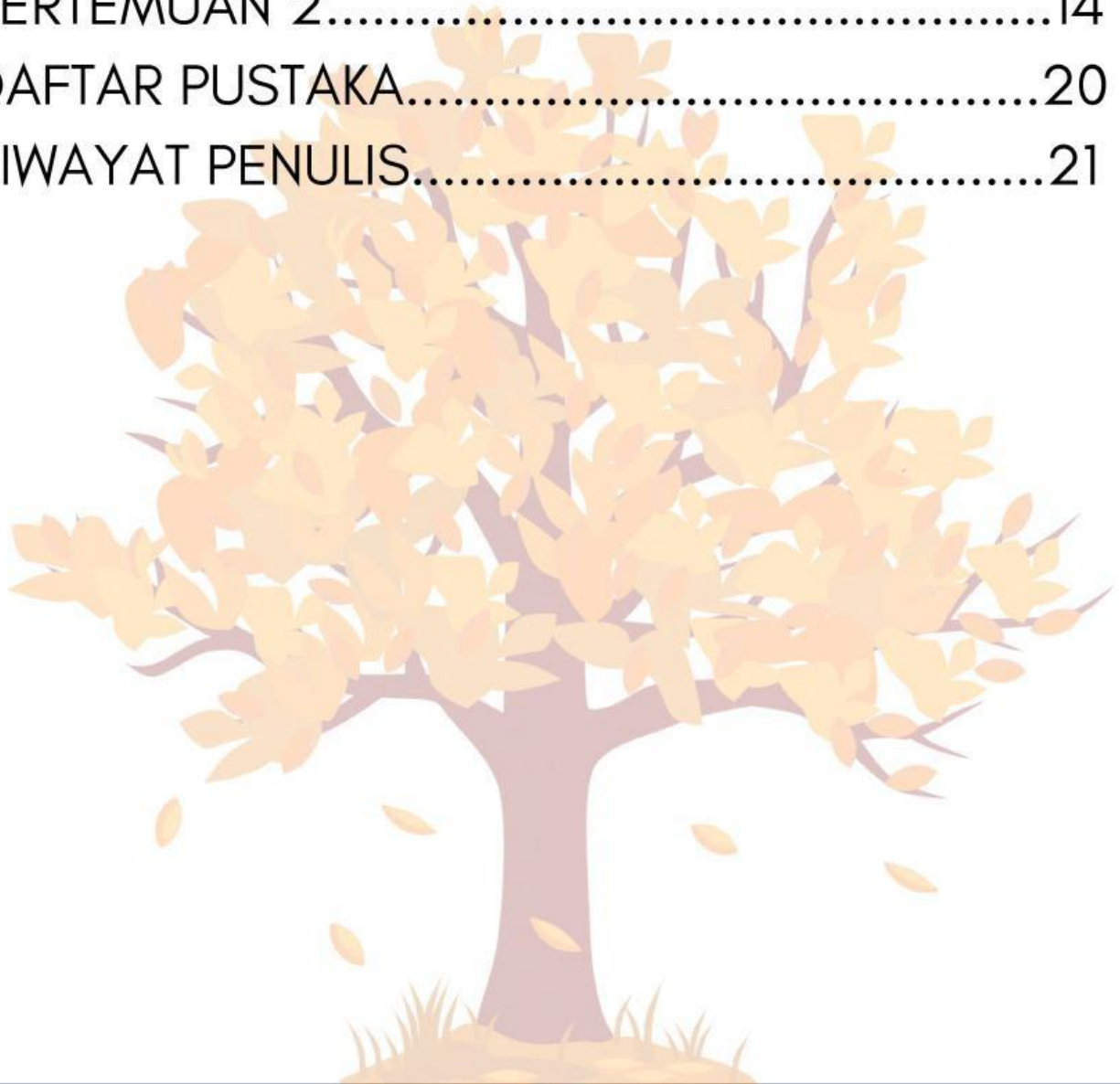
Dengan mengucapkan puji dan syukur atas rahmat Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan berkah, rahmat, taufiq, serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan lembar kerja peserta didik mengenai teks eksplanasi.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dibuat untuk peserta didik kelas IX SMP/Sederajat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Penulisan Bahan Ajar yaitu Dr. Izzah, M.Pd., Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd., dan Ibu Armilia Sari, M.Pd. yang telah membimbing penulis dalam pembuatan LKPD.

Palembang, 26 November 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PERTEMUAN 1.....	3
PERTEMUAN 2.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	20
RIWAYAT PENULIS.....	21



PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan: SMP

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IX SMP

Materi : Teks Eksplanasi

Fase D: Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu bertasipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.

Elemen

Berbicara dan mempresentasikan

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan mempresentasikan. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informasional dan fiksi melalui teks multimodal. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi tentang penyebab terjadinya musim kemarau di Indonesia dan kebakaran hutan,
2. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksplanasi tentang kebakaran hutan,
3. Mempresentasikan struktur dan kaidah teks eksplanasi tentang penyebab terjadinya musim kemarau di Indonesia dan kebakaran hutan.

Profil Pelajar Pancasila

1. Jujur
2. Bertanggungjawab
3. Berkebhinekaan Global
4. Gotong Royong
5. Kreatif
6. Kritis

Petunjuk Pengerjaan Tugas

1. Tugas dikerjakan secara individu.
2. Perhatikan teks bacaan “Penyebab terjadinya musim kemarau di Indonesia” dengan cermat!
3. Pasangkan paragraf pada teks bacaan yang berada pada bagian kiri dengan struktur teks eksplanasi pada bagian kanan dengan tepat!
4. Presentasikan hasil kerja Anda!

Lembar Kerja Individu

Nama:

Kelas:

- A. Perhatikan teks bacaan “Penyebab terjadinya musim kemarau di Indonesia” dengan cermat!

Penyebab Terjadinya Musim Kemarau di Indonesia

Indonesia adalah negara beriklim tropis yang memiliki dua musim, yakni musim penghujan dan musim kemarau. Ini adalah musim dimana jumlah cadangan air dalam tanah sedikit. Musim kemarau merupakan akibat dari angin muson timur.

Indonesia terletak di wilayah yang berbatasan dengan benua Australia. Angin muson timur bertiup dari gurun Australia dengan membawa hawa panas dan kering. Indonesia adalah salah satu wilayah yang dilewati angin muson timur.

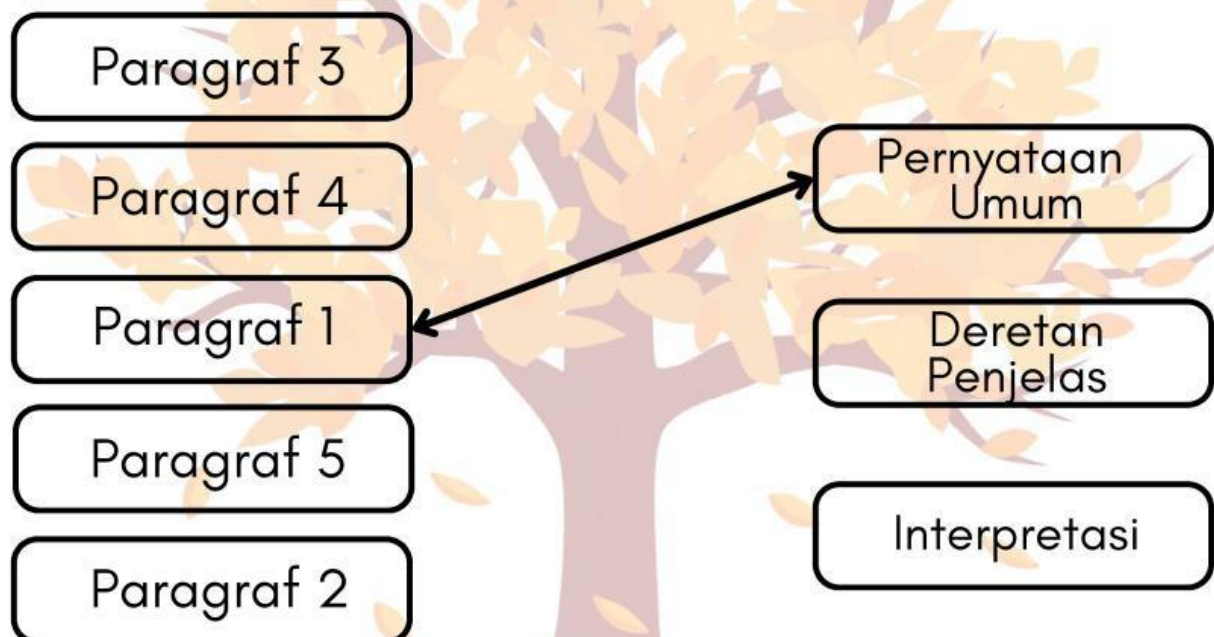
Inilah mengapa Indonesia mengalami musim kemarau. Musim kemarau dapat dikenali dengan beberapa ciri seperti intensitas curah hujan yang rendah di bawah 60 mm per bulan, panas terik tidak tertutup awan, tanah mengering dan retak, kelembaban tinggi.

Selain angin muson timur, kemarau panjang juga dapat diakibatkan oleh faktor lain meliputi fenomena El Nino (meningkatnya suhu permukaan laut Samudra Pasifik), letak geografis Indonesia di khatulistiwa, dan kerusakan alam serta lingkungan.

Dengan demikian, musim kemarau terjadi akibat udara panas dan kering yang terbawa angin muson melewati Indonesia. Kemarau yang melanda suatu daerah dapat berdampak pada kekeringan, sulit mendapatkan air bersih, hewan dan tumbuhan mati.

Sumber: <https://mamikos.com/info/contoh-teks-eksplanasi-tentang-fenomena-alam-pljr/?halaman=5>

- B.** Pasangkan paragraf pada teks bacaan yang berada pada bagian kiri dengan struktur teks eksplanasi pada bagian kanan dengan tepat!



- C.** Presentasikanlah hasil kerja Anda!

Lembar Kerja Kelompok

Petunjuk Pengerjaan Tugas

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 anggota!
2. Bacalah teks eksplanasi tentang “Kebakaran hutan” dengan cermat!
3. Identifikasilah kaidah kebahasaan dan strukturnya!
4. Tuliskan jawabannya pada lembar kerja siswa!
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian mengenai kaidah kebahasaan dan struktur teks eksplanasi tentang “Kebakaran hutan”!

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

A. Bacalah teks eksplanasi dengan cermat!

Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan merupakan bencana alam yang kerap kali terjadi di Indonesia. Hutan merupakan habitat berbagai dan tumbuhan mengalami perubahan bentuk karena bermacam penyebab. Salah penyebab yang paling sering terjadi adalah pembakaran besar-besaran untuk

menghanguskan tumbuhan asli hutan sehingga didapatkan lahan kosong yang siap ditanami tumbuhan tertentu untuk keperluan suatu industri. Kebakaran hutan sering terjadi di daerah yang intensitas panas matahari sangat tinggi.

Faktor penyebab terjadi bencana kebakaran hutan bermacam-macam. Terdapat dua faktor utama seperti faktor alam dan faktor manusia. Contoh faktor alami yaitu petir, lelehan lahar dari gunung berapi, dan gesekan antar pohon saat musim kemarau panjang. Gesekan antar ranting pohon ini dapat memicu terbentuknya api yang dapat menjalar dan membakar hutan.

Hutan-hutan yang berada di daerah sub-tropis sering mengalami kebakaran hutan jika tersambar petir. Namun kasus ini jarang terjadi karena biasanya setelah petir akan turun hujan sehingga jika terjadi api maka akan segera terpadamkan oleh air hujan. Faktor alami lainnya yaitu lelehan lahar gunung berapi. Fenomena ini biasanya terjadi di lereng gunung seperti merapi. Kebakaran dapat terjadi jika lahar yang melewati hutan masih panas.

Sebagian besar kebakaran hutan yang terjadi di Indonesia disebabkan karena faktor ulah manusia yang tidak bisa menjaga alam. Adanya unsur kesengajaan memang kerap kali di sembunyikan oleh media Indonesia. Banyak sekali industri-industri yang memerlukan lahan terpaksa membakar hutan. Kasus kebakaran hutan juga bisa disebabkan karena api unggun yang tidak benar-benar mati sebelum ditinggalkan.

Kebakaran hutan tentu menyebabkan lingkungan menjadi rusak, ekosistem hewan terancam, dan adanya korban manusia. Tidak hanya itu, kebakaran hutan juga menimbulkan polusi udara seperti yang terjadi di Riau beberapa waktu lalu. Hal ini tentu mengganggu kesehatan ekosistem dan lingkungan. Oleh karena itu kita perlu menjaga dan melestarikan hutan. Pemerintah seharusnya lebih sigap memberikan solusi agar meminimalisir terjadinya kebakaran hutan di Indonesia.

Sumber: <https://seiketindonesia.com/contoh-teks-eksplanasi-fenomena-alam-tentang-kebakaran-hutan/>

B. Identifikasi kaidah kebahasaan teks eksplanasi “Kebakaran Hutan”!

Kata Teknis



Konjungsi Kausalitas

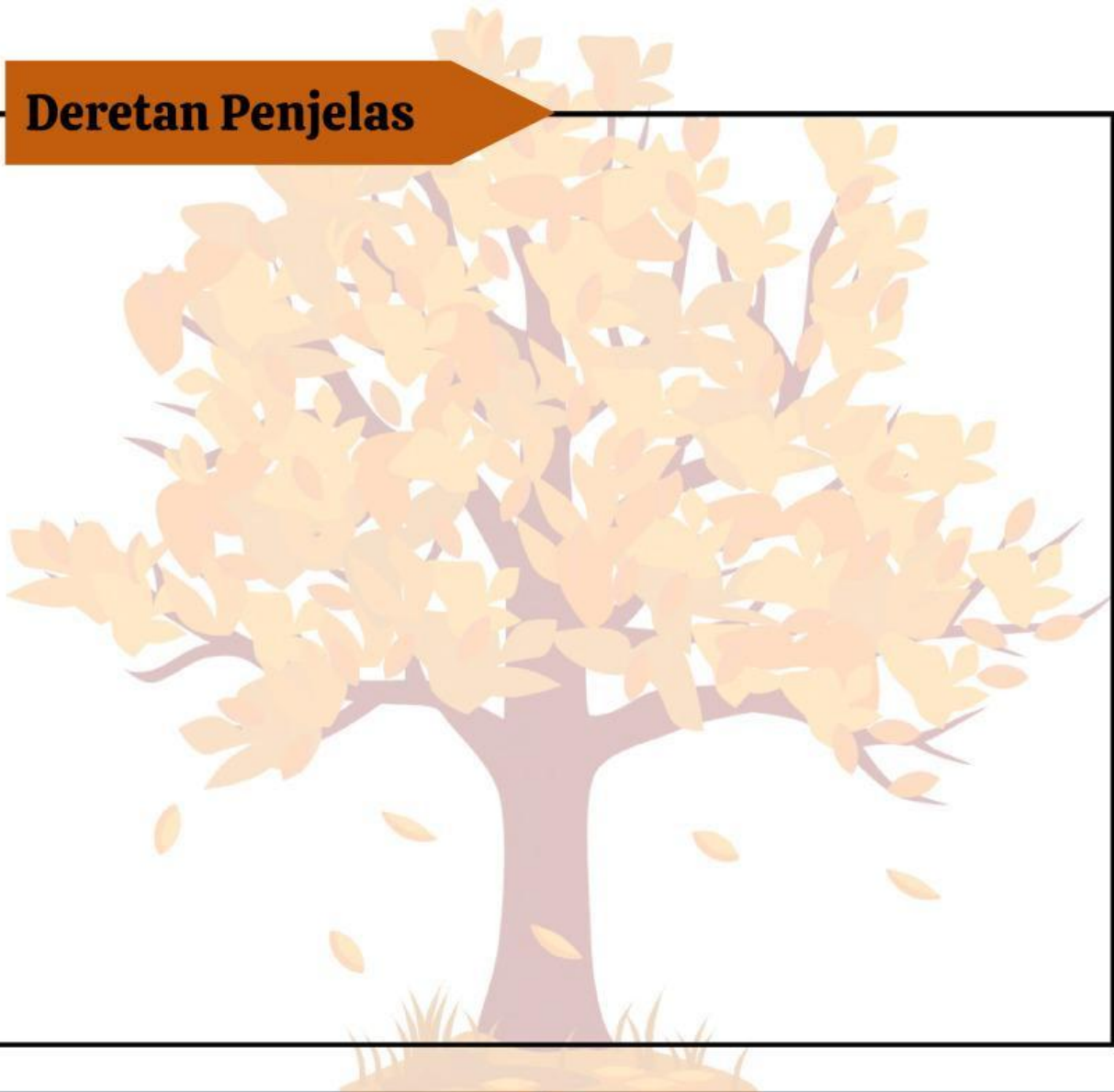
Kata Benda Jenis Fenomena

Konjungsi Kronologis

C. Identifikasi struktur teks eksplanasi “Kebakaran Hutan”!

Pernyataan Umum

Deretan Penjelas



Deretan Penjelas

Interpretasi

D. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian!

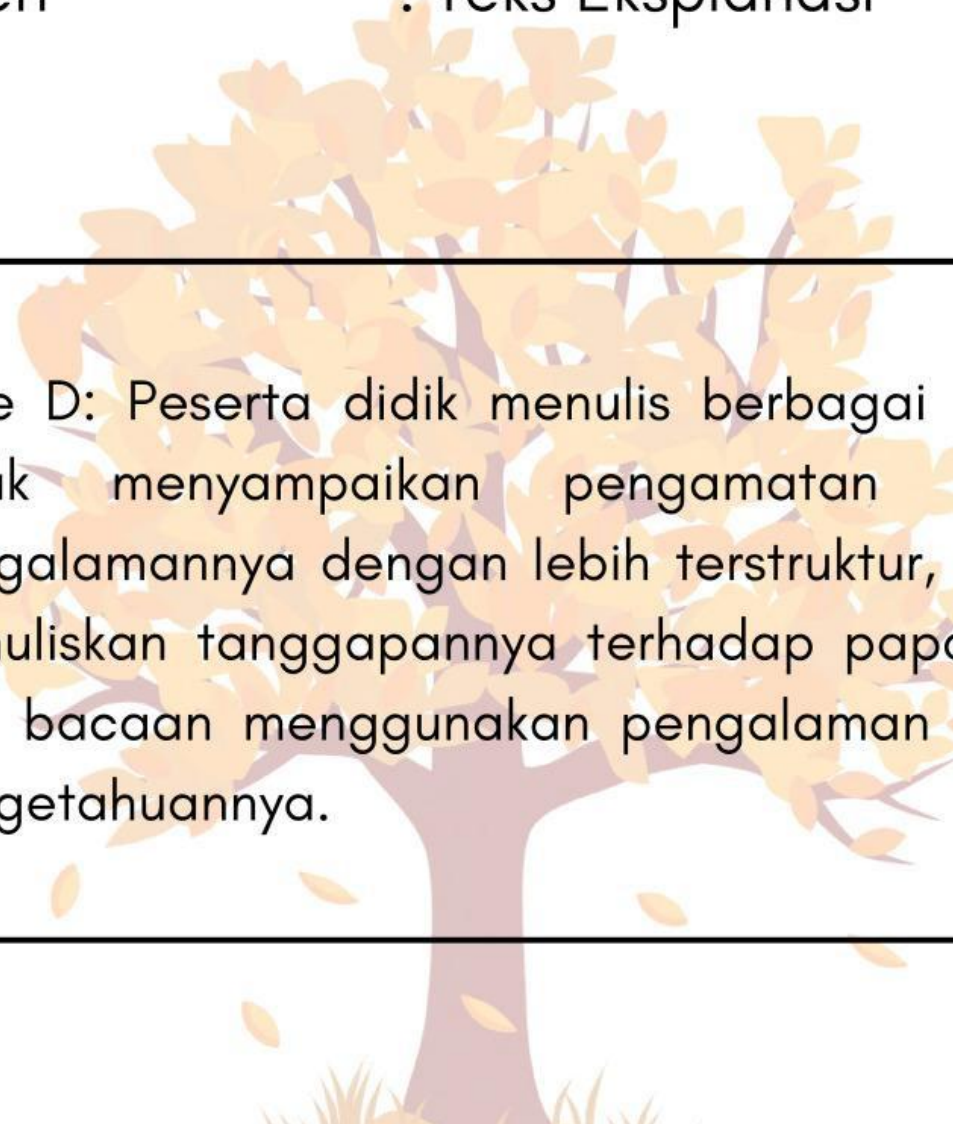
PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan: SMP

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IX SMP

Materi : Teks Eksplanasi



Fase D: Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya.